

ANALISIS PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS, KECUKUPAN MODAL DAN INTELEKTUAL KAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN INDONESIA

Dr. Wihandaru Sotya Pamungkas, M.Si.¹, Laila Arifatunnisa²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email: wihandaru.sp@gmail.com, lailaarifatunnisa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Risiko Likuiditas, Kecukupan Modal dan Intelektual Kapital terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh 27 bank dengan tahun penelitian 6 tahun dan diperoleh 161 sampel perusahaan bank. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan alat analisis berupa regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel risiko likuiditas adalah positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan kecukupan modal dan intelektual kapital berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas

Kata Kunci: Profitabilitas, Risiko Likuiditas, Kecukupan Modal dan Intelektual Kapital

ABSTRACT

This study aims to analyse the influence of liquidity risk, capital adequacy and intellectual capital to the profitability in Indonesia banking. The object in this study is banks which listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2018. The sampling technique used in this study was purposive sampling, thus obtained 27 banks with 6 years research years and obtained 161 sample. The type of data in this study is seconder with analysis tool is multiple linear regression. Based on the analysis that have been made the result are liquidity risk has positively significant to banking profitability, while capital adequacy and intellectual capital don't have positive significant to banking profitability.

Keywords: *Profitability, Liquidity Risk, Capital Adequacy and Intellectual Capital*

PENDAHULUAN

Semua kegiatan ekonomi, baik kegiatan untuk kepentingan individu maupun negara pastinya membutuhkan peran perbankan. Bank memiliki peran utama dalam kegiatan perekonomian, dan secara umum perbankan yang sehat adalah persyaratan untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Sektor perbankan juga memenuhi fungsi penting sebagai pihak intermediasi, yaitu penyalur antara pihak berkelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana (Menicucci & Paolucci, 2016).

Tujuan utama oprasional perbankan adalah untuk mencapai tingkat keuntungan (profitabilitas) yang maksimal, selain itu tingkat profitabilitas juga digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan. Sudah semestinya profitabilitas mendapatkan perhatian penuh karena untuk melangsungkan

kehidupan suatu perusahaan, karena tanpa adanya keuntungan (profit), maka akan susah bagi perusahaan untuk melakukan *going concern* dan mendapatkan modal dari luar (Kurniawati et al., 2019).

PT Bank Artos Indonesia Tbk (ARTO) dilaporkan bahwa kredit yang disalurkan kepada masyarakat mengalami penurunan, meskipun bank mampu menekan biaya operasionalnya, namun bunga bersih dan pendapatan operasionalnya belum mampu meningkat. Sehingga membuat laba bersih Bank ARTOS mengalami penurunan profit yang selaras dengan penurunan kredit yang disalurkan. Bank ARTOS tercatat mengalami kerugian hingga semester 1 di tahun 2019 (Hutauruk, 2019 dalam Kontan.co.id).

Pengukuran rasio profitabilitas yang sering digunakan adalah *Return on Asset* (ROA), karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Menurut Bernardin (2016), peningkatan ataupun penurunan profitabilitas dipengaruhi oleh penyaluran kredit ke debitur dan kecukupan modal, dan Pulic (1998) menambahkan bahwa intelektual kapital pada era industri seperti saat ini menjadi nilai utama untuk menciptakan nilai bagi perusahaan dengan menggabungkan *financial capital* dan *intellectual capital*.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Bank

Bank secara singkat memiliki arti sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat, dengan kata lain sebagai pihak intermediasi. Pengertian kegiatan menghimpun dana adalah bank mengumpulkan dana dari masyarakat dengan cara

membelinya dalam bentuk tabungan, simpanan giro dan deposito, dimana masing-masing simpanan ini mempunyai keuntungan dan kelebihan sendiri. Sedangkan kegiatan menyalurkan dana maksudnya ialah mengembalikan dana yang diperoleh dari kegiatan menghimpun dana (tabungan, simpanan giro dan deposito) kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman secara kredit.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu atau dalam satu periode tertentu (Kasmir, 2012). Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, sehingga dapat bermanfaat untuk mengambil keputusan ekonomi. Ada 3 macam laporan keuangan yang digunakan yaitu neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas.

Kinerja Keuangan Bank

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada periode tertentu meliputi aspek pemeliharaan dana dan penyaluran dana. Kinerja perusahaan maupun institusi perbankan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan masa lampau sering digunakan sebagai panduan untuk memprediksikan posisi dan kinerja keuangan di masa mendatang, dengan harapan dapat menarik perhatian dari *stakeholders* (pemangku kepentingan) dan juga *shareholder* (pemegang saham), seperti pembagian dividen, upah, perubahan harga sekuritas dan

kemampuan perusahaan bank untuk memenuhi komitmennya dalam pembayaran jatuh tempo (Soares & Yunanto, 2018).

Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit dalam kegiatan operasionalnya adalah kunci utama dalam penilaian kinerja perusahaan. Selain itu, dengan profit yang diperoleh bank dapat menjadi indikator untuk memenuhi kewajibannya kepada pemberi dana, dan penentu nilai sebuah perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa indikator seperti Return on Asset (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM).

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aktivasnya dikarenakan banyaknya jumlah kredit yang disalurkan kepada debitur. Menurut sebagian besar peneliti menyetujui batas aman tingkat penyaluran dana kredit adalah 80% dan berdasarkan peraturan pemerintah batas maksimumnya adalah 110%.

Kecukupan Modal

Kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Kebutuhan modal minimum bank dihitung berdasarkan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang ditetapkan sebesar 8%, dengan kata lain syarat modal minimum yang harus dimiliki bank adalah 8%.

Intelektual Kapital

Intelektual kapital merupakan rangkaian pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan teknologi yang ditangkap, disusun dan dikembangkan untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Intelektual kapital mencakup tiga komponen, yaitu *human capital* (modal sumber daya manusia), *structural capital* (modal structural) dan *capital employed* (modal yang digunakan) (Ozkan et al., 2017)

Risiko likuiditas yaitu ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar, karena banyaknya kredit yang disalurkan kepada debitur. Dengan kredit yang disalurkan, artinya bank telah menjalankan fungsi bank sebagai penyalur dana ke pihak yang kekurangan dana dengan baik. Penyaluran kredit kepada debitur yang tinggi, maka akan tinggi pula profit yang diperoleh bank asalkan bank dapat menyalurkan kreditnya secara efektif, mengingat kredit adalah salah satu sumber pendapatan bank. Asumsi ini sesuai dengan *Doctrine of Anticipated Income Theory* yang menyatakan bahwa pemberian kredit jangka pendek maupun panjang dapat memenuhi likuiditas apabila jadwal pembayaran pokok dan bunga pinjaman direncanakan sebaik mungkin dan benar-benar disesuaikan dengan pendapatan masa mendatang dari debiturnya.

HI: Risiko likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Kecukupan modal menggambarkan seberapa besar modal sendiri yang dimiliki bank yang dapat menanggung risiko dari kredit atau aktiva produktif yang beresiko. Semakin besar modal sendiri yang dimiliki, memungkinkan pihak

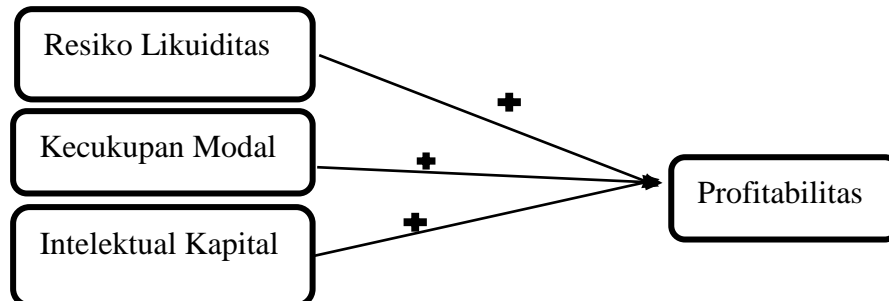
bank untuk memberikan bunga kredit yang lebih rendah kepada debitur, karena tidak ada biaya administrasi dan biaya bunga perbulannya. Bunga kredit yang kecil sangat diminati oleh para debitur, sehingga dengan rendahnya bunga kredit yang diberikan oleh bank dapat menarik lebih banyak masyarakat untuk menjadi nasabahnya. Meskipun bunga kredit bank kecil, namun bank bisa mendapatkan nasabah lebih banyak lagi, sehingga kredit yang sedikit lebih kecil apabila dikalikan dengan banyaknya nasabah, maka dapat meningkatkan profit perbankan tersebut.

H2: Kecukupan Modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Intelektual Kapital diartikan sebagai sumber daya, kemampuan dan kompetensi yang ditangkap, disusun dan digunakan untuk menghasilkan nilai asset yang tinggi (Ulum, 2009). Perusahaan perbankan yang dapat memanfaatkan sumber daya manusianya dengan meningkatkan kemampuan dan *skill* para karyawannya dapat mejadikan nilai tambah, karyawan bekerja lebih efisien dan lebih unggul dari pesaing, sehingga dapat menarik masyarakat untuk menjadi nasabah. Semakin banyak nasabah, baik sebagai debitur maupun kreditur yang menanamkan dananya maka semakin banyak pula profit atau keuntungan yang didapatkan bank.

H3: Intelektual Kapital berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. Penelitian ini akan dilakukan dengan mengolah data pada laporan keuangan perusahaan yang ada di www.idx.co.id. Jenis data penelitian adalah data kuantitatif dan sekunder, yang diperoleh dari laman website idx dan website resmi perusahaan perbankan terkait. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel data berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria dalam penentuan sampel penelitian sebagai berikut:

1. Bank umum yang terdaftar di BEI dari tahun 2013-2018 secara berturut-turut.
2. Perusahaan bank yang menerbitkan *annual report* (laporan tahunan) dan laporan keuangan secara lengkap dan konsisten dari 2013-2018.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian secara berturut-turut dari tahun 2013-2018.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perbankan yang diprosikan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Sedangkan variabel

independen yang digunakan meliputi risiko likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), kecukupan modal yang diproksikan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), serta intelektual kapital yang diukur dengan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang indikatornya berupa *human capital*, *capital employed* dan *structural capital*.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Variabel profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan rasio ROA. ROA ialah rasio keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit pada tingkat asset tertentu (Maulana & Titik, 2018). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tahun 2011, rasio ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

a. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar dikarenakan tingginya jumlah kredit yang disalurkan kepada debitur. Risiko likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan LDR. LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2012).

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011):

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

b. Kecukupan Modal

CAR adalah ratio yang mengukur kecukupan suatu modal bank (Kasmir, 2012). rasio ini digunakan untuk mengukur penurunan atau peningkatan kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko, misalnya kredit yang disalurkan. Rumus untuk mencari CAR sebagai berikut (Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004):

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

c. Intelektual kapital

Intelektual kapital diukur menggunakan model VAIC, mengukur kinerja perusahaan dengan berdasarkan *Value Added* (VA) dan diperoleh dengan menjumlahkan *Capital Employed*, *Human Capital* dan *Structural Capital*. Sedangkan perhitungan VA sendiri dengan cara mengurangi input dengan output (Pablo, 1998 dalam Asmalidar, 2016).

$$\text{VA} = \text{Output} - \text{Input}$$

Output dari kegiatan berupa penjualan dan pendapatan lain, sementara *inputnya* berupa beban penjualan dan biaya-biaya lain selain biaya karyawan.

$$\text{VAIC} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

- 1) *Value Added Capital Employed* (VACA)

VACA menjelaskan keterlibatan dari setiap *Capital Employed* terhadap VA perusahaan. Nilai buku kapital bersih atau *Capital Employed* (CE) terdiri dari ekuitas dan laba bersih (Pulic, 2004).

$$VACA = \frac{\text{Value Added (VA)}}{\text{Nilai Buku Aktiva Bersih (CE)}}$$

2) *Value Added Human Capital (VAHU)*

VAHU merupakan total dari seluruh dana yang digunakan untuk memberi upah kepada karyawan (Ulum, 2009 dalam Amalia & Rahadian, 2019).

$$VAHU = \frac{\text{Value Added (VA)}}{\text{Beban Karyawan (HC)}}$$

3) *Structural Value Added Capital (STVA)*

STVA dapat diperoleh melalui nilai VA yang dikurangi dengan nilai HC (Ulum, 2009 dalam Amalia dan Rahadian, 2019).

$$STVA = \frac{\text{Value Added (VA)}}{\text{Selisih Antara VA dan HC (SC)}}$$

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda. Persamaan linier berganda pada penelitian ini terdapat beberapa variabel bebas, yaitu risiko likuiditas yang diproksikan dengan LDR, kecukupan modal yang diproksikan dengan CAR dan intelektual kapital yang diukur dengan model VAIC. Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = a + \beta_1 LDR + \beta_2 CAR + \beta_3 VAIC + e$$

Keterangan:

a = konstanta

β_1 = koefisien regresi risiko likuiditas (LDR)

β_2 = koefisien regresi kecukupan modal (CAR)

β_3 = koefisien regresi intelektual kapital (VAIC)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria yang telah diteliti ditentukan, diperoleh data sampel sebanyak 161 data perusahaan dari 26 sampel perusahaan perbankan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistic deskriptif

| | ROA | LDR | CAR | VAIC |
|---------------------|----------|----------|----------|----------|
| <i>Mean</i> | 1,407236 | 84,57366 | 20,47453 | 4,517004 |
| <i>Medium</i> | 1,245709 | 86,93 | 19,08 | 4,389355 |
| <i>Maximum</i> | 7,746988 | 145,26 | 87,49 | 11,97355 |
| <i>Minimum</i> | 0,108675 | 41,99 | 10,44 | -56,4105 |
| <i>Std. Dev.</i> | 0,945755 | 15,80654 | 7,272578 | 5,035731 |
| <i>Observations</i> | 161 | 161 | 161 | 161 |

Sumber: Hasil Output Eviews 7

Uji Metode Analisis Regresi

Penelitian ini menggunakan metode model regresi dengan data panel. Model pengujian yang digunakan adalah Uji Hausman, dan diperoleh nilai probabilitasnya 0,5063 ($\geq 0,05$), yang artinya pengujian menggunakan model *Random Effect* lebih tepat digunakan. Ketika pengujian menggunakan model *Random Effect*, maka tidak diperlukan lagi untuk melakukan uji asumsi klasik.

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Uji Koefisien Determinasi

| | |
|---------------------------|----------|
| <i>R-squared</i> | 0,110386 |
| <i>Adjusted R-squared</i> | 0,093387 |

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, kepemilikan modal dan intelektual kapital dapat menjelaskan akan profitabilitas sebesar 9,33%.

Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

2. Uji F

Hasil Uji F

| | |
|--------------------------|----------|
| <i>F-statistic</i> | 6,493691 |
| <i>Prob(F-statistic)</i> | 0,000360 |

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan dalam Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 6,493691 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000360. Nilai probabilitas yang kurang dari 0,05 ini, artinya yaitu variabel profitabilitas dipengaruhi secara simultan signifikan oleh variabel likuiditas yang diprosikan oleh LDR, variabel kecukupan modal yang diprosikan oleh CAR dan variabel intelektual kapital atau VAIC.

3. Uji t

Hasil Uji t

| <i>Variable</i> | <i>Coefficient</i> | <i>Std. Error</i> | <i>t-Statistic</i> | <i>Prob.</i> |
|-----------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------|
| C | -0,879707 | 0,579006 | -1,519340 | 0,1307 |
| LDR | 0,026153 | 0,005959 | 4,388786 | 0,0000 |
| CAR | 0,003610 | 0,008175 | 0,441555 | 0,6594 |
| VAIC | 0,000110 | 0,009367 | 0,011722 | 0,9907 |

Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis pertama yaitu pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas memperoleh hasil yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, yang mana artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil positif signifikan dari pengujian hipotesis ini mencerminkan bahwa pihak bank dapat mengandalkan kredit sebagai sumber likuiditas untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah. Sesuai dengan bunyi *Doctrine of Anticipated Income Theory* bahwa dengan memberikan kredit dapat digunakan untuk memenuhi likuiditas apabila dilakukan perencanaan yang baik akan pendapatan kedepan dan kemampuan debitur untuk memenuhi kewajibannya. Hasil penelitian ini pun selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lubis, dkk (2019), Victoria dan Erawati (2015), Irmawati dan Lestari (2014), Haryati dan Widayati (2016) yang menyatakan bahwa resiko likuiditas yang diproksikan oleh LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kecukupan modal yang diproksikan dengan CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga hipotesis dari penelitian ini ditolak dengan H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Kecukupan modal diproksikan menggunakan CAR. CAR sendiri memperlihatkan seberapa besar seluruh aktiva bank yang mengandung resiko kredit (kredit, tagihan, surat pernyataan) yang dapat dibiayai dengan modal sendiri, disamping pendanaan dari pihak ketiga, piutang maupun pendanaan dari

sumber-sumber lain di luar bank. Bank Indonesia telah menetapkan persyaratan modal minimum bank dari modal sendiri yaitu sebesar 8%. Namun dalam penelitian ini, nilai rata-rata CAR sampel perbankan yang digunakan mencapai 20%. Banyaknya modal yang disimpan bank hingga 20% mencerminkan banyaknya modal perusahaan yang menganggur. Akibatnya banyak dana yang tidak digunakan secara efisien, dapat menghambat perusahaan perbankan memperoleh profitabilitas yang lebih besar. Hasil penelitian yang positif namun tidak signifikan ini sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Silaban (2017), Warsa dan Mustanda (2016) serta Mismiwati (2016).

Pengaruh Intelektual Kapital terhadap Profitabilitas

Hipotesis ketiga yaitu pengaruh intelektual kapital terhadap profitabilitas, yang pada akhirnya hipotesis ini ditolak, H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa intelektual kapital berpengaruh positif namun tidak signifikan, atau dengan kata lain tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil uji hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa intelektual kapital tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Intelektual kapital sendiri berfokus pada pengukuran pengembangan keterampilan dan keahlian sumber daya manusia, basis data dan strategi bisnis serta pengelolaan dengan para stakeholder. Apabila perusahaan menetapkan strategi bisnis, memberikan pelatihan karyawan untuk meningkatkan keterampilan mereka saat ini, maka profit yang naik secara signifikan belum bisa dirasakan perusahaan perbankan pada periode sekarang, melainkan dibutuhkan waktu untuk melihat keberhasilan dari usaha-usaha tersebut

hingga akhirnya baru bisa mendapatkan profit yang lebih besar. Hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa intelektual kapital tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Swendriani dan Dewi (2019) serta Syatia dan Yushita (2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier

berganda, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Risiko likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Hasil ini sesuai dengan perhitungan Uji t, nilai t hitung yaitu 4,389 dan probabilitas 0,000 ($\text{profitabilitas} < 0,005$), yang artinya H1 diterima.
2. Kecukupan modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Hasil ini sesuai dengan perhitungan Uji t, nilai t hitung yaitu 0,441 dan probabilitas 0,6594 ($\text{profitabilitas} > 0,005$), yang artinya H2 ditolak.
3. Intelektual kapital berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Hasil ini sesuai dengan perhitungan Uji t, nilai t hitung yaitu 0,0117 dan probabilitas 0,9907 ($\text{profitabilitas} > 0,005$), yang artinya H3 ditolak.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, diantaranya yaitu:

1. Sampel yang digunakan bisa lebih luas lagi, tidak sekedar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Tahun pengamatan yang digunakan dapat diperpanjang, agar sampel yang digunakan lebih banyak lagi.
3. Variabel yang digunakan lebih diperluas, baik variable dependen maupun independennya, seperti rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas,

Keterbatasan

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan hanya perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten dari 2013-2018.
2. Periode penelitian hanya sebanyak 6 tahun.
3. Variable yang digunakan dalam penelitian hanya sebatas risiko likuiditas, kecukupan modal dan intelektual kapital.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. N., & Rahadian, D. (2019). Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Return on Assets (ROA). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 143–153.
- Arifin, J. (2016). The Influence of Intellectual Capital on Financial Performance of Bank Sector Companies Listed at Jakarta Stock Exchange in Period 2008-2012. *Jurnal Adbispreneur*, 1(3).
- Asmalidar. (2016). Analisis Pengaruh Modal Intelektual (Intellectual Capital) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah "Dunia Ilmu,"* 2(4).

- Basuki, A. (2017). *Ekonometrika dan Aplikasi dalam Ekonomi* (1st ed.). Danisa Media.
- Bernardin, D. (2016). Pengaruh CAR dan LDR Terhadap Return On Assets. *Ecodemica*, 6(2).
- Budisantoso, T., & Nuritomo. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (3rd ed.).
- Capriani, N., & Dana, I. (2016). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas BPR di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3).
- Chen, R., & Wong, K. (2004). The Determinants of Financial Health of Asian Insurance Companies. *Journal of Risk and Insurance*, 71(3).
- Dewanata, P., Hamidah, & Ahmad, G. (2016). The Effect Of Intellectual Capital And Islamicity Performance Index To The Performance Of Islamic Bank In Indonesia 2010-2014 Periods. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 7.
- Dewi, F., Arifati, R., & Andini, R. (2016). Analysis of Effect of CAR, ROA, LDR, Company Size, NPL and GCG to Bank Profitability (Case Study on Banking Companies Listed in BEI Period 2010-2013). *Journal of Accounting*, 2(2).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Sess* (4th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanfi, M., & Halim, A. (2009). *Anlisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hantono. (2017). Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) to Return on Assets (ROA) Listed In Banking In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Education and Research*, 5(1).
- Haryati, R., & Widyarti, E. (2016). Pengaruh Leverage, Size, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Diponegoro Journal of Management*, 5(3).
- Hutauruk, D. (2019). Kerugian Bank Artos Mengecil di Semester I 2019. *Kontan.Co.Id*.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Rajawali Pers.
- khairiyansyah, & Vehtasvili. (2018). Relationship Between Intellectual Capital With Profitability and Productivity in Indonesian Banking Industry. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(1).
- Khairunisak, I., Askandar, N., & Afifudin. (2018). Pengaruh Kredit Bermasalah dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017. *E-JRA*, 7(7).

- Kurniawati, R., Alam, S., & Nohong, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Beberapa Bank yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, 2(3).
- Lubis, M., Mery, Yulia, V., Naution, I., Jenvony, & Devika, V. (2019). Pengaruh Perputaran Aktiva, Perputaran Kas dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2).
- Maulana, R., & Titik, F. (2018). Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan. *E-Proceeding of Management*, 5(2).
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016). The Determinants of Bank Profitability: Empirical Evidence From European Banking Sector. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(1). <https://doi.org/101108/JFRA-05-2015-0060>
- Mismiwati. (2016). Pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR dan NPL Terhadap ROA (Studi Pada PT. BPD Sumsel Babel). *I-Finance*, 2(1).
- Oktaviani, S., Suyono, & Mujiono. (2019). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NIM, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2).
- Ozkan, N., Cakan, S., & Kayacan, M. (2017). Intellectual Capital and Financial Performance: A Study of The Turkish Banking Sector. *Borsa Istanbul Review*, 17(3).
- Pinasti, W., & Mustikawati, R. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal*, VII(1).
- Pratiwi, L., & Wiagustini, N. (2015). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(4).
- Pulic, A. (2004). Intellectual Capital-Does It Create or Destroy Value? *Measuring Business Excellence*, 8(1).
- Puspitosari, I. (2016). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan. *Jurnal Ebbank*, 7(1).
- Putrianingsih, D., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas. *Management Analysis Journal*, 5(2).
- Sanusi, A. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.

- Soares, P., & Yunanto, M. (2018). The Effect of NPL, CAR, LDR, OER and NIM to Banking Return on Asset. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, VI(3).
- Sorongan, F. (2017). Analisis Pengaruh CAR, LOA, GDP dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 10(2).
- Susanto, H., & Kholis, N. (2016). Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia. *Jurnal Ebbank*, 7(1).
- Swendriani, P., & Dewi, L. (2019). Pengaruh Rasio BOPO, Modal Intelektual dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2).
- Syatia, N., & Yushita, A. (2017). Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital dan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Profita*, 2(6).
- Utama, C. (2006). *Mengukur Tingkat Kesehatan Bank di Indonesia* (Vol. 10). Bina Ekonomi.
- Victoria, N., & Erawati, N. (2015). Pengaruh Resiko Keuangan dan Non Keuangan Pada Kinerja Keuangan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2), 625–642.

